

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul di era globalisasi. Sebagai investasi jangka panjang, pendidikan memegang peranan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan generasi yang berkualitas, berdaya saing, dan berkarakter. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹ Hal ini juga sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

*antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.*²

Ayat ini menggarisbawahi bahwa Islam memberikan penghargaan tinggi terhadap pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan derajat manusia di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai jalan untuk mencapai kesempurnaan spiritual dan sosial. Dengan mengacu pada nilai-nilai ini, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan terbaik, baik dalam aspek akademik maupun non akademik guna mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter. Dengan demikian, memilih lembaga pendidikan yang tepat menjadi keputusan penting bagi siswa dan orang tua untuk memastikan mereka mendapatkan pendidikan yang terbaik.

Menurut data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, angka partisipasi kasar (APK) di Indonesia mulai dari jenjang SD, SMP, SMA, dan PT mencapai 79,08%, sedangkan di tahun 2023 APK di Indonesia mencapai 78,98%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa data tersebut menunjukkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.³ Salah satu jenjang pendidikan yang mengalami pertumbuhan menurut data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 adalah lembaga pendidikan pada

²Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Qur'an Kemenag," 2022 <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/58?from=1&to=22>> [diakses 7 Desember 2024, Pukul 17.29].

³Badan Pusat Statistik, *Statistik Pendidikan: Volume 13, 2024* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2024), 83.

jenjang SMA/SMK sederajat, dengan angka partisipasi kasar (APK) mencapai 87,29%.⁴ Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan akses siswa ke jenjang menengah atas, yang sejalan dengan semakin tingginya kompetisi antar lembaga pendidikan pada jenjang ini, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta. Lembaga pendidikan ini saling berkompetisi menawarkan keunggulannya masing-masing, baik yang bersifat fisik, seperti fasilitas dan lokasi strategis, maupun non-fisik, seperti kualitas pengajaran dan reputasi lembaga untuk menarik minat siswa. Di sisi lain, peningkatan jumlah sekolah tersebut menciptakan persaingan yang lebih ketat bagi lembaga pendidikan. Siswa dan orang tua saat ini lebih banyak pilihan terhadap sekolah dan mereka cenderung mempertimbangkan berbagai faktor sebelum memutuskan sekolah mana yang akan dipilih.

Keputusan memilih sekolah bukanlah hal yang sederhana, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Lembaga pendidikan yang diminati saat ini cenderung memiliki kombinasi antara daya tarik yang bersifat fisik dan non-fisik yang menarik minat calon siswa. Fenomena ini melibatkan berbagai aspek, seperti kualitas pendidikan, fasilitas, reputasi, dan strategi pemasaran yang efektif. Banyak cara yang dapat dilakukan lembaga pendidikan untuk menawarkan nilai jual yang dapat menarik minat calon siswa, baik melalui daya tarik fisik lembaga pendidikan maupun yang bersifat non fisik tersebut. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memperhatikan segala aspek pendidikan agar menjadi lembaga pendidikan yang unggul untuk

⁴ Badan Pusat Statistik, *Statistik Pendidikan...*, 54.

dapat menunjang mutu pendidikan. Sehingga lembaga pendidikan tidak hanya dituntut untuk memenuhi standar akademik, tetapi juga harus memperhatikan karakteristik konsumen yang selektif dalam menentukan pilihannya terhadap tempat sekolah yang mereka butuhkan dan inginkan agar lembaga pendidikan tetap eksis dalam waktu panjang.

Hal yang dapat dilakukan untuk menjaga lembaga pendidikan tersebut tetap eksis, salah satunya adalah dengan melakukan pemasaran yang dapat memengaruhi keputusan siswa memilih sekolah. Menurut Kotler dan Keller dalam Arifudin dkk, pemasaran merupakan suatu proses sosial dan manajerial yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka melalui penciptaan penawaran serta pertukaran produk bernilai dengan pihak lain.⁵ Pemasaran dalam konteks pendidikan menurut John R. Silber yang dikutip Buchari Alma dalam Arifudin menyatakan bahwa etika pemasaran dalam dunia pendidikan adalah menawarkan mutu layanan intelektual dan membentuk watak secara menyeluruh.⁶ Hal ini menekankan bahwa pemasaran pendidikan tidak hanya berorientasi pada laba lembaga pendidikan, tetapi bagaimana memberikan kepuasan bagi pengguna sebagai bentuk tanggung jawab terhadap mutu dan *output* yang diberikan. Oleh karena itu, dalam pemasaran pendidikan ada tujuh elemen bauran pemasaran (7P) yang perlu diperhatikan, yang terdiri dari *product* (produk), *price* (harga),

⁵ Opan Arifudin dkk., *Manajemen Pemasaran Pendidikan* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 6.

⁶ *Ibid.*, 7.

promotion (promosi), *place* (tempat), *people* (orang), *process* (proses), *physical evidence* (bukti fisik).

Diantara beberapa elemen-elemen tersebut, harga dan lokasi pendidikan merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan siswa memilih sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti yang menyatakan bahwa faktor harga dan lokasi pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih sekolah.⁷ Harga pendidikan menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan utama bagi siswa dan orang tua dalam memilih sekolah. Menurut Iffah khadijah, harga pendidikan merujuk pada keseluruhan pengeluaran yang harus ditanggung oleh peserta didik guna mendapatkan layanan dari suatu lembaga pendidikan.⁸ Semakin baik mutu layanan pendidikan yang disediakan, maka semakin besar pula kecenderungan konsumen untuk membayar lebih, asalkan biaya tersebut masih sesuai dengan kemampuan finansial mereka. Selain itu, lokasi pendidikan juga menjadi pertimbangan penting dalam memilih sekolah. Menurut Erika, lokasi pendidikan yang strategis, nyaman, dan mudah dijangkau berperan sebagai pertimbangan bagi calon peserta didik untuk memasuki lembaga pendidikan tersebut.⁹

⁷ Ari Dwi Astuti, "Fasilitas, Harga, Kualitas Pendidikan, dan Lokasi sebagai Determinan Keputusan Siswa Memilih Jasa Pendidikan di SMK Muhammadiyah Imogiri (Studi Kasus Pada Jurusan Tata Busana)," *Jurnal Administrasi dan Manajemen* 10, no. 2 (2021): 134.

⁸ Arifudin dkk., *Manajemen Pemasaran...*, 45.

⁹ Erika Christine Panggabean, *Modul Pembelajaran Manajemen Pemasaran Pendidikan* (Tarutung: t.p., 2021), 16.

MAN 1 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih MAN 1 Tulungagung sebagai lokasi penelitian karena memiliki banyak prestasi akademik maupun non akademik yang membuat madrasah tersebut banyak dikenal di masyarakat. Akan tetapi, MAN 1 Tulungagung mengalami fluktuasi jumlah peserta didik baru dari tahun ke tahun, terutama dalam tiga tahun terakhir dengan jumlah peserta didik baru sebagai berikut:¹⁰

Tabel 1.1 Data Penerimaan Siswa Baru MAN 1 Tulungagung

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Jumlah Siswa Baru
1.	2022/2023	597	374
2.	2023/2024	850	411
3.	2024/2025	837	406

Tabel di atas menunjukkan bahwa data penerimaan siswa baru di MAN 1 Tulungagung mengalami fluktuasi. Jumlah siswa baru meningkat signifikan dari 374 siswa pada ajaran 2022/2023 menjadi 411 siswa pada tahun ajaran 2023/2024. Namun, penurunan terjadi pada tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa baru sebanyak 406 siswa. Fluktuasi ini dapat mengindikasikan adanya faktor eksternal maupun internal yang memengaruhi daya tarik MAN 1 Tulungagung sebagai lembaga pendidikan. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah persepsi masyarakat terhadap harga dan lokasi pendidikan, yang secara langsung dapat memengaruhi keputusan siswa memilih sekolah.

¹⁰ Dokumen Data Penerimaan Siswa Baru MAN 1 Tulungagung tahun 2022-2024.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, MAN 1 Tulungagung menetapkan biaya pendidikan yang cukup terjangkau oleh masyarakat, yaitu BPP sebesar Rp 200.000,-/bulan. Sedangkan untuk pembayaran uang gedung dan seragam, peserta didik dapat mengangsurnya. Selain itu, MAN 1 Tulungagung juga menawarkan berbagai program beasiswa dengan syarat dan ketentuan tertentu. Namun, berdasarkan observasi dengan beberapa siswa di MAN 1 Tulungagung, terdapat beberapa permasalahan terkait harga pendidikan, dimana menurut beberapa siswa harga pendidikan yang ditetapkan kurang sesuai dengan fasilitas yang didapatkan karena tidak meratanya fasilitas yang diberikan, seperti ada kelas yang sudah menggunakan AC dan ada yang masih menggunakan kipas angin.¹¹

Selain harga jasa pendidikan, aspek lokasi pendidikan juga memengaruhi keputusan memilih suatu lembaga pendidikan. MAN 1 Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang berlokasi strategis dan mudah diakses dan dekat dengan jalan raya memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan sekolah lain. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti terkait lokasi MAN 1 Tulungagung yang satu lingkup dengan MTsN 1 Tulungagung, menyebabkan adanya tantangan tersendiri dalam menjaga suasana belajar yang kondusif. Situasi ini dapat menimbulkan kebisingan dan persaingan antar siswa di kedua lembaga, yang pada akhirnya memengaruhi pengalaman belajar. Selain itu, keterbatasan lahan parkir menjadi permasalahan yang sering dikeluhkan oleh

¹¹ Observasi dan Wawancara dengan Siswa MAN 1 Tulungagung, tanggal 16 Oktober 2024.

siswa.¹² Faktor-faktor ini perlu mendapat perhatian agar dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan siswa dalam memilih sekolah.

Selain itu, hasil penelitian yang berbeda ditemukan dari beberapa penelitian terdahulu pada variabel harga dan lokasi, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Hanaya Jihan Putri, dkk., menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah.¹³ Namun, pada penelitian Sri Hidayati menunjukkan bahwa variabel harga tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan siswa memilih sekolah.¹⁴ Selain itu, pada variabel lokasi, dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewa Gede, dkk menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan memilih sekolah.¹⁵ Namun, pada penelitian Achmad Krisbiyanto dan Ismatun Nadhifah menunjukkan bahwa variabel lokasi tidak terdapat pengaruh.¹⁶ Hal ini berarti masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian pada pengaruh harga dan lokasi pendidikan terhadap keputusan memilih sekolah. Oleh karena itu, diperlukan adanya

¹² Observasi di MAN 1 Tulungagung, tanggal 16 Oktober 2024.

¹³ Hanaya Jihan Putri, Rita Mardiana, dan Ahmad Juhari, "Pengaruh Citra Sekolah dan Harga terhadap Keputusan Orang Tua Siswa dalam Memilih Sekolah Lanjutan di Smpit Luqman Al Hakim," *MAPIRA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan* 4, no. 01 (2024): 10.

¹⁴ Sri Hidayati, "Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Keputusan Siswa-Siswi Memilih Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar," *KINDAI* 18, no. 2 (2022): 256.

¹⁵ Dewa Gede Agung Artha Swikara Putra, Ni Wayan Eka Mitariyani, dan I Gusti Ayu Imbayani, "Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga dan Citra Sekolah terhadap Keputusan Orang Tua Murid Memilih Jasa Pendidikan di Sekolah Dasar Jambe Agung Batubulan," *Jurnal emas* 3, no. 4 (2022): 200.

¹⁶ Achmad Krisbiyanto dan Ismatun Nadhifah, "Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri," *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2022): 29.

penelitian lebih lanjut dengan harapan untuk mengetahui hubungan antara harga dan lokasi pendidikan terhadap keputusan memilih sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Harga dan Lokasi Pendidikan terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di MAN 1 Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi
2. Harga jasa pendidikan yaitu SPP yang ditawarkan dirasa masih kurang terjangkau oleh beberapa siswa, salah satunya disebabkan karena kurang meratanya fasilitas yang diberikan
3. Terdapat tantangan tersendiri dalam menciptakan lokasi pendidikan yang kondusif dan lokasi yang kurang luas, seperti kurang luasnya lapangan dan keterbatasan tempat parkir.

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat terarah dan hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti membatasi tiga variabel untuk dikaji dalam penelitian ini, yaitu harga dan jasa pendidikan sebagai variabel independen dan keputusan siswa memilih sekolah sebagai variabel dependen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh harga pendidikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah di MAN 1 Tulungagung?
2. Apakah terdapat pengaruh lokasi pendidikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah di MAN 1 Tulungagung?
3. Apakah terdapat pengaruh harga dan lokasi pendidikan secara bersama-sama terhadap keputusan siswa memilih sekolah di MAN 1 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga pendidikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah di MAN 1 Tulungagung
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi pendidikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah di MAN 1 Tulungagung
3. Untuk mengetahui pengaruh harga dan lokasi pendidikan secara bersama-sama terhadap keputusan siswa memilih sekolah di MAN 1 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pada

bidang bauran pemasaran jasa pendidikan dan pengambilan keputusan memilih sekolah di MAN 1 Tulungagung.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai menjadi panduan sekolah dalam mengembangkan strategi pemasaran terkait harga dan lokasi pendidikan untuk meningkatkan keputusan siswa memilih sekolah di MAN 1 Tulungagung.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan memilih sekolah di MAN 1 Tulungagung.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti sebagai informasi dan pertimbangan dalam meningkatkan rancangan penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Tujuan penetapan ruang lingkup penelitian adalah agar penelitian menjadi terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, ruang lingkup dibatasi pada pengaruh harga dan lokasi pendidikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah di MAN 1 Tulungagung. Peneliti mengambil tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu harga pendidikan, lokasi pendidikan, dan keputusan siswa memilih sekolah.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Harga merupakan nilai uang yang ditukarkan oleh pelanggan untuk mendapatkan produk.¹⁷ Dalam konteks pendidikan, harga merupakan biaya yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan sesuai dengan mutu produk yang diberikan dan harus dibayar oleh pengguna jasa pendidikan untuk mendapatkan layanan pendidikan.
- b. Lokasi pendidikan merupakan letak lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting karena merupakan lingkungan dimana layanan disediakan dan merupakan bagian dari nilai dan manfaat jasa yang dipersepsikan cukup berperan dalam memengaruhi keputusan konsumen untuk menentukan pilihan.¹⁸
- c. Keputusan memilih sekolah merupakan suatu tindakan dalam menentukan pilihan sekolah yang dianggap paling baik oleh individu.¹⁹

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan pengaruh harga dan lokasi pendidikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah di MAN 1 Tulungagung adalah sejauh mana besarnya biaya yang ditetapkan oleh MAN 1 Tulungagung dan lokasi

¹⁷ Ahmad Juhaidi, *Pemasaran Jasa Pendidikan Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2022), 53.

¹⁸ Imam Junaris dan Nik Haryanti, *Manajemen Pemasaran Pendidikan* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), 48.

¹⁹ Nurul Khasanah, "Faktor-faktor yang Memengaruhi Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Swasta (SD Virgo Maria 2 dan SDIP. H. Soebandi Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang)," *Satya Widya* 28, no. 2 (2012): 138.

pendidikan tersebut memengaruhi persepsi siswa tentang nilai dan manfaat yang ditawarkan oleh sekolah, sehingga berdampak pada keputusan siswa untuk memilih MAN 1 Tulungagung dibandingkan dengan sekolah lain.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini akan disistematikan menjadi enam bab, diantaranya:

1. BAB I: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II: Landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang menjelaskan masing-masing variabel, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.
3. BAB III: Metode penelitian yang berisi rancangan penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran, populasi, sampel dan sampling, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahapan penelitian.
4. BAB IV: Hasil penelitian yang berisi deskripsi dan pemaparan data tentang variabel penelitian, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan rekapitulasi hasil penelitian.
5. BAB V: Pembahasan yang membahas paparan hasil penelitian dan jawaban dan paparan analisis hasil penelitian.
6. BAB VI: Penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk seluruh pihak yang terkait dengan variabel penelitian.